

BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN BEROBAT PADA PENDERITA TUBERKULOSIS PARU DI KABUPATEN PEKALONGAN

DWI ASIH SETYOWATI -- E2A3010004
(2004 - Skripsi)

TB paru masih merupakan masalah di kabupaten Pekalongan .Upaya penanggulangan yang dilaksanakan untuk mengatasi masalahn TB paru di Kabupaten Pekalongan dengan membentuk Unit Pelayanan Kesehatan yang terdiri dari PRM,PS dan PPM dengan menggunakan strategi DOTS.Sehingga pada tahun 2001 dan 2002,angka kesembuhan/*cure rate* penderita TB paru BTA positif di Kabupaten Pekalongan telah melebihi target nasional yaitu sebesar 88,51% dan 93,41%.Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan berobat pada penderita TB paru di Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini bersifat *Explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional* .Populasi penelitian adalah penderita TB paru yang datang berobat di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan dan telah dinyatakan sembuh terhitung mulai bulan Januari-Desember 2002 .Pengambilan sampel penelitian dengan menggunakan rumus sehingga diperoleh sampel sebesar 131 orang.Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner.Data yang diperolehkemudian diolah dan dianalisis .Untuk mengetahui hubungan antar variabel digunakan teknik analisis *Chi square* (SPSS versi 11,5) dengan tingkat kepercayaan 95% (alfa = 0,05). Hasil uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan antara umur,jenis kelamin dan pekerjaan dengan kepatuhan berobat pada penderita TB paru,sebaliknya pendidikan,pengetahuan,dan sikap menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dengan kepatuhan berobat pada penderita TB paru,demikian pula pendapat penderita terhadap kualitas pelayanan dari PMO ada hubungan yang signifikan dengan kepatuhan berobat pada penderita TB paru di Kabupaten Pekalongan. Dari hasil penelitian disarankan kepada Dinas Kesehatan untuk meningkatkan frekuensi penyuluhan kepada masyarakat mengenai masalah pencegahan,penularan,dan tata laksana pengobatan sehingga cakupan yang sudah diperoleh dapat dipertahankan.

Kata Kunci: Kepatuhan berobat,Penderita TB paru *The obedience to take medicine,TB patients*

FACTORS RELATED TO THE OBEDIENCE OF TUBERCULOSIS PATIENTS TO TAKE MEDICINE IN THE DISTRICT OF PEKALONGAN

TB is still a problem in the district of Pekalongan. The remedy for TB was done by creating UPK (Health Service Unit) which consist of PRM, PS, and PPM with DOTS strategy. Hence, in 2001 and 2002 the cure rate of BTA positif TB in the District of Pekalongan was exaggerated to national target. It was 88.51% and 93.41%. The aim of this research is to search the factors related with the obedience of TB patients to take medicine in the District of Pekalongan. This research is kind of explanatory research with crosssectional approach. The research population is TB patients who took medicine in Dinas Kesehatan and were recovery from TB on January to December 2002. The sampling was patients. It was found by formula of sampling. The Chi square (SPSS verion 11.5) was taken to find the relation among variables with 95% (alfa:0,05) of trust rate. The result of statistic test show that there are no relation between age, sex, and job to the obedience of TB patients to take medicine. From patients opinion show that there is relation between PMO service qualities and the obedience of TB patients to take medicine in the District of Pekalongan. Hence, Dinas Kesehatan (Health Service Team) has to give more information about prevention, invection, and also the treatment of TB.

Keyword: The obedience to take medicine, TB patients